

Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Likuiditas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025

Mohammad Setiawan Budi¹, Alfin Jeremias Dharma Prasetyo², Yani Aguspriyani³

^{1,2,3} Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: mochammadsetyawan076@gmail.com¹, jeremiasalvin@gmail.com², yani.aguspriyani@uinbanten.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap likuiditas di Bank Muamalat Indonesia dalam periode 2020 hingga 2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, serta data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia selama enam tahun, yang mencakup total 24 observasi. Untuk menganalisis data, teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang dilakukan terlebih dahulu. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa secara individu, FDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi 0,266 ($>0,05$) dan menunjukkan hubungan negatif, sedangkan NPF juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi 0,960 ($>0,05$). Secara keseluruhan, FDR dan NPF tidak memberikan dampak signifikan terhadap likuiditas dengan nilai probabilitas F sebesar 0,116 ($>0,05$). Koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,1938 mengindikasikan bahwa FDR dan NPF hanya dapat menjelaskan variasi likuiditas sebesar 19,38%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama masa penelitian lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti dana pihak ketiga, kecukupan modal, efisiensi operasional, serta kondisi ekonomi makro.

Kata Kunci : FDR, NPF, Likuiditas, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah

Abstract

This study aims to assess the impact of the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF) on liquidity at Bank Muamalat Indonesia in the period 2020 to 2025. The approach used in this study is quantitative with a causal associative research type, and secondary data in the form of quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia for six years, which includes a

total of 24 observations. To analyze the data, the technique used is multiple linear regression with a classical assumption test conducted first. The results of this study indicate that individually, FDR does not have a significant effect on liquidity with a significance value of 0.266 (>0.05) and shows a negative relationship, while NPF also does not show a significant effect on liquidity with a significance value of 0.960 (>0.05). Overall, FDR and NPF do not have a significant impact on liquidity with an F probability value of 0.116 (>0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.1938 indicates that FDR and NPF can only explain 19.38% of the variation in liquidity, while the remainder is influenced by factors outside this research model. Thus, Bank Muamalat Indonesia's liquidity during the research period was more influenced by other factors such as third-party funds, capital adequacy, operational efficiency, and macroeconomic conditions.

Keywords: FDR, NPF, Liquidity, Bank Muamalat Indonesia, Sharia Bank

LATAR BELAKANG

Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan industri perbankan syariah, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait kinerja likuiditasnya. Perkembangan perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik secara global maupun di Indonesia. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari bertambahnya aset dan pembiayaan, tetapi juga dari meningkatnya peran bank syariah dalam sistem keuangan nasional. Stabilitas bank syariah juga dinilai cukup baik dalam menghadapi dinamika ekonomi, terutama karena karakteristik operasionalnya yang berbasis prinsip kehati-hatian dan berbagi risiko (Hassan et al., 2019; Safiullah & Shamsuddin, 2022). Dalam konteks tersebut, pengelolaan likuiditas menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan operasional bank.

Likuiditas bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF). FDR mencerminkan tingkat penyaluran dana kepada pembiayaan, yang apabila terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas. Sementara itu, NPF menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu arus kas bank. Tingginya tingkat NPF berpotensi menurunkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga berdampak langsung terhadap likuiditas (Nadratuzzaman Hosen et al., 2021; Sudarsono et al., 2022).

Berbagai penelitian empiris telah mengkaji hubungan antara Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan likuiditas bank syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya variasi temuan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan manajemen bank, serta karakteristik masing-masing lembaga keuangan. Beberapa penelitian menemukan bahwa FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank syariah, karena tingginya penyaluran pembiayaan dan meningkatnya pembiayaan bermasalah dapat memengaruhi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Safitriani, 2022; Wahyuni & Satrianto, 2024). Namun demikian, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, penelitian pada bank syariah tertentu, khususnya pada Bank

Muamalat Indonesia, masih relevan untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris yang lebih spesifik dan aktual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia. FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat, sementara NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu arus kas bank. Selain itu, CAR merupakan indikator penting dalam menilai kecukupan modal bank dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut diperkirakan memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi likuiditas bank. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisis data keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam periode tertentu, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai kondisi likuiditas bank secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara akademis, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas.

Dalam menganalisis permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berlandaskan pada teori manajemen likuiditas dan risiko perbankan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan metode analisis regresi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh FDR, NPF, dan CAR terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta berkontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang perbankan syariah (Rudatin, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada jenis penelitian asosiatif kausal. Metode kuantitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kaitan serta dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dengan menggunakan pengukuran dan analisis statistik. Penelitian asosiatif kausal diterapkan untuk memahami pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap likuiditas di Bank Muamalat Indonesia. (Ifan & Wakhid, 2021)

Desain penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian eksplanatori, yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat di antara variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini memanfaatkan data time series triwulanan untuk periode 2020–2025 agar dapat menggambarkan perkembangan variabel penelitian dari waktu ke waktu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui laporan keuangan publik dari Bank Muamalat Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi bank. Data yang

dianalisis mencakup total pembiayaan, dana pihak ketiga, pembiayaan yang bermasalah, kas, dan total liabilitas..

Populasi yang digunakan dalam studi ini mencakup semua laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia sejak awal berdirinya hingga periode yang paling baru. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang spesifik. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah:

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan. Kriteria untuk pengambilan sampel dalam kajian ini adalah:

1. Laporan keuangan tersedia secara lengkap dan konsisten.
2. Data memuat variabel penelitian yaitu FDR, NPF, dan likuiditas.
3. Laporan keuangan berada pada periode 2020–2025.
4. Data disajikan dalam bentuk triwulanan.

Dengan kriteria tersebut, didapatkan sebanyak 24 observasi sebagai sampel (6 tahun x 4 triwulan). (Kartika & Putri, 2025)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 24 pengamatan (6 tahun x 4 triwulan). Namun, setelah dilakukan transformasi selisih pertama untuk memenuhi uji stasioneritas pada data deret waktu, jumlah pengamatan yang digunakan dalam analisis berkurang menjadi 23 data. (Kartika dan Putri, 2025)

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yang meliputi pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan data laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, variabel yang tidak tergantung adalah Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF), sedangkan variabel yang tergantung adalah likuiditas. Variabel yang tidak tergantung dalam studi ini meliputi Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF), sementara variabel yang tergantung dalam penelitian ini adalah likuiditas.

1. Financing To Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. Rumus FDR adalah:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Non-Performing Financing (NPF)

NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Rumus NPF adalah:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan menggunakan Cash Ratio dengan rumus

$$Likuiditas = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh FDR dan NPF terhadap likuiditas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Y = Likuiditas
2. X1 = Financing to Deposit Ratio (FDR)
3. X2 = Non-Performing Financing (NPF)
4. a = Konstanta
5. β_1, β_2 = Koefisien regresi
6. ε = Error term

Karena penelitian menggunakan data time series, sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji stasioneritas menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF Test). Apabila data tidak stasioner pada tingkat level, maka dilakukan transformasi first difference agar data menjadi stasioner dan terhindar dari regresi semu (spurious regression).

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang terdiri atas:

1. Uji normalitas
2. Uji multikolinearitas
3. Uji heteroskedastisitas
4. Uji autokorelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji t, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Uji F, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
3. Koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan data time series triwulanan periode 2020–2025 yang telah melalui tahapan uji stasioneritas. Data yang tidak stasioner kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk first difference agar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi dan menghindari terjadinya regresi semu (spurious regression). Dengan demikian, model yang diestimasi dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	-0.247	0.459	-0.54	0.596
FDR	-0.166	0.145	-1.14	0.266
NPF	-0.040	0.797	-0.05	0.960

Keterangan:

- $R^2 = 0.1938$
- Prob > F = 0.116
- Jumlah Observasi = 23

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,116 ($> 0,05$), yang berarti secara simultan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen tersebut belum mampu menjelaskan perubahan likuiditas secara kuat dalam periode penelitian. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,1938 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi likuiditas relatif rendah, yaitu hanya sebesar 19,38%, sedangkan sisanya sebesar 80,62% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (Harjanti & Farhan, 2018)

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki koefisien sebesar -0,166 dengan nilai signifikansi 0,266 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa FDR memiliki arah hubungan negatif terhadap likuiditas, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Sementara itu, variabel NPF memiliki koefisien sebesar -0,040 dengan nilai signifikansi 0,960 ($> 0,05$), yang juga menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian, baik FDR maupun NPF tidak terbukti sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian. (Pujiastutik & Sumanto, 2021)

Pengaruh FDR Terhadap Likuiditas

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk pembiayaan. Secara umum, semakin tinggi nilai FDR menunjukkan semakin besar proporsi dana yang disalurkan, yang dalam kondisi tertentu dapat mengurangi tingkat likuiditas karena berkurangnya dana yang tersedia dalam bentuk aset likuid. (Rufaidah et al., 2021)

Secara teoritis, peningkatan nilai FDR dapat memengaruhi tingkat likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena semakin besar dana yang disalurkan ke sektor pembiayaan, maka jumlah dana likuid yang tersedia akan semakin berkurang. Apabila penyaluran pembiayaan dilakukan secara berlebihan tanpa diimbangi dengan pengelolaan dana yang baik, maka bank berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, FDR sering digunakan sebagai salah satu ukuran untuk melihat stabilitas likuiditas bank syariah. (Warninda, 2022)

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam tingkat penyaluran pembiayaan tidak secara langsung memengaruhi kondisi likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian. Kondisi ini dapat disebabkan oleh adanya pengelolaan likuiditas yang baik, seperti pengaturan keseimbangan antara aset dan liabilitas, sehingga bank tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun terjadi peningkatan pembiayaan. (Tabina, 2025)

Kondisi tersebut dapat terjadi karena Bank Muamalat Indonesia memiliki pengelolaan likuiditas yang cukup baik, terutama dalam menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas. Selain itu, bank juga kemungkinan memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dalam mengatur penyaluran pembiayaan serta menjaga ketersediaan dana likuid. Dengan adanya pengelolaan yang baik, peningkatan pembiayaan tidak selalu menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas bank secara signifikan. (Kusumawati, 2021)

Selain itu, bank kemungkinan memiliki sumber pendanaan lain yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas likuiditas, sehingga ketergantungan terhadap rasio FDR menjadi tidak terlalu dominan. Dengan demikian, meskipun secara teori FDR berpotensi memengaruhi likuiditas, dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. (Safitriani, 2022)

Pengaruh NPF Terhadap Likuiditas

Non-Performing Financing (NPF) merupakan indikator yang mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam bank syariah. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang mengalami keterlambatan pembayaran atau bahkan gagal bayar. Semakin tinggi nilai NPF menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank juga semakin tinggi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank, terutama dalam menjaga kemampuan likuiditasnya. (Siregar et al., 2023)

Secara teoritis, peningkatan NPF dapat menyebabkan penurunan likuiditas bank. Hal ini terjadi karena dana yang telah disalurkan dalam bentuk pembiayaan tidak kembali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga arus kas bank menjadi terganggu. Ketika tingkat pembiayaan bermasalah meningkat, bank akan mengalami kesulitan dalam menyediakan dana likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, NPF sering dijadikan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bank Syariah. (Nuraeni et al., 2021)

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi masih berada dalam batas yang dapat dikendalikan oleh bank. Dengan demikian, perubahan nilai NPF tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kondisi likuiditas bank selama periode penelitian berlangsung. (Utami, 2019)

Selain itu, bank juga kemungkinan telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efektif dalam menangani pembiayaan bermasalah. Strategi seperti restrukturisasi pembiayaan, pengawasan kualitas pembiayaan, dan pembentukan cadangan kerugian memungkinkan bank untuk meminimalkan dampak negatif dari meningkatnya pembiayaan bermasalah. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, kondisi likuiditas bank tetap dapat terjaga dengan baik meskipun terjadi peningkatan NPF. (Zahara et al., 2026)

Di samping itu, likuiditas bank tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat NPF saja, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan kebijakan manajemen bank dalam mengelola aset serta liabilitas. Oleh karena itu, meskipun secara teori NPF memiliki hubungan terhadap likuiditas, dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia. (Humaera et al., 2023)

Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Likuiditas Secara Simultan

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas F yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara FDR dan NPF terhadap likuiditas tidak dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada tingkat penyaluran pembiayaan maupun pembiayaan bermasalah belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap kondisi likuiditas bank secara keseluruhan. Dengan kata lain, likuiditas bank tidak hanya ditentukan oleh kedua variabel tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan. (Mudabbiroh & Dzikrulloh, 2024; Safitriani, 2022)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menjaga stabilitas likuiditas tidak hanya bergantung pada tingkat pembiayaan dan risiko pembiayaan bermasalah saja. Bank Muamalat Indonesia kemungkinan telah menerapkan strategi pengelolaan likuiditas yang cukup baik melalui pengaturan keseimbangan aset dan liabilitas, pengelolaan dana pihak ketiga, serta penerapan manajemen risiko yang efektif. Dengan adanya pengelolaan tersebut, bank tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun terjadi perubahan pada nilai FDR dan NPF selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan likuiditas yang diterapkan bank memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas operasional perbankan syariah. (Ribhi, 2024)

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang relatif rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel FDR dan NPF dalam menjelaskan variasi likuiditas masih terbatas. Hal ini berarti sebagian besar perubahan likuiditas dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor internal seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Return on Assets (ROA), dan efisiensi operasional kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kondisi likuiditas bank. Di samping itu, faktor eksternal seperti inflasi, kondisi ekonomi nasional, tingkat suku bunga, dan kebijakan regulator juga dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menjaga tingkat likuiditasnya. (Agustina et al., 2023; Hafiz et al., 2025)

Dengan demikian, likuiditas bank merupakan aspek yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Tidak signifikannya pengaruh FDR dan NPF secara simultan menunjukkan bahwa kondisi likuiditas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian masih berada dalam kondisi yang relatif stabil dan terkendali. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pengelolaan likuiditas pada perbankan syariah memerlukan pendekatan yang menyeluruh, tidak hanya berfokus pada pembiayaan dan risiko pembiayaan bermasalah, tetapi juga mempertimbangkan faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian mengenai dampak Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap likuiditas di Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020–2025, dapat diambil kesimpulan bahwa secara terpisah, variabel FDR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Meskipun terdapat hubungan

negatif pada FDR, perubahan dalam tingkat penyaluran pembiayaan belum terbukti secara statistik berpengaruh pada keadaan likuiditas bank. Ini mengindikasikan bahwa Bank Muamalat Indonesia dapat mempertahankan keseimbangan yang baik antara penyaluran dana dan ketersediaan aset likuid. Selanjutnya, variabel NPF juga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas. Tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi selama periode penelitian tetap berada dalam batas yang dapat dikelola, sehingga tidak memengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan cukup efisien. Secara bersamaan, FDR dan NPF juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Koefisien determinasi yang cukup rendah menunjukkan bahwa likuiditas bank lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), profitabilitas, efisiensi operasional, serta kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas bank syariah memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan tidak hanya terfokus pada rasio pembiayaan dan pembiayaan bermasalah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Fitriyah, L., & Citradewi, A. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAR, BOPO, FDR, NPF Dan ROA Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2021-2022). *Journal Of Sharia Economics And Finance*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/10.34001/Jsef.V1i2.643>
- Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., Jana, S., & Safitri, J. (2025). Pengaruh Rasio Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023 The Effect Of Car, Fdr, Bopo And Npf Ratios On The Roa Of Sharia Commercial Banks In Indonesia For The 2021-2023 Period. *Margin : Journal Of Islamic Banking*, 5(1), 41–62.
- Harjanti, W., & Farhan, A. (2018). The Effect Of FDR , NPF And Liquidity Ratio On Profitability Of Islamic Banks In Indonesia. *Budapest International Reserach And Critics Institute Journal*, 13600–13608. <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i4.3444>
- Hassan, M. K., Khan, A., & Paltrinieri, A. (2019). Liquidity Risk, Credit Risk And Stability In Islamic And Conventional Banks. *Research In International Business And Finance*, 48, 17–31. <https://doi.org/10.1016/J.Ribaf.2018.10.006>
- Humaera, N., Ferdinandus, S. J., & Christianty, R. (2023). Pengaruh Non-Performing Financing Dan Profit Sharing Investment Account Terhadap Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia. *Journal Of Accounting Ang Business*, 8(2), 74–82. <https://journal.lthb.ac.id/index.php/JABS/Article/View/607%0Ahttps://journal.lthb.ac.id/index.php/JABS/Article/Download/607/27>
- Ifan, P. M., & Wakhid, M. M. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, Dan NPF Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 187–197. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V9i2.8370>
- Kartika, A., & Putri, C. A. (2025). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing

- Financing, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2(1). <https://Ejournal.Pkmpi.Org/Index.Php/Jibei72>
- Kusumawati, O. A. M. T. I. E. P. (2021). Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i2.2614>
- Mudabbiroh, L., & Dzikrulloh. (2024). Determinan Likuiditas Bank Umum Syariah. *Research Journal On Islamic Finance*, 10(02), 304–319. <http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/I-Finance>
- Nadrattuzaman Hosen, M., Muhari, S., & Costner Kardius, K. (2021). The Effects Of Productivity And Liquidity On The Profitability Of Islamic Banks In Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 411–430. <https://doi.org/10.15408/Aiq.V13i2.22585>
- Nuraeni, L., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2021). Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Analisis Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Pembiayaan Bermasalah Dan Inflasi. *Journal Of Islamic Economics And Business*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/V1i1.13146>
- Pujiastutik, H. 'In, & Sumanto, A. (2021). The Effect Of Roa, Fdr, And Npf On The Profit-Sharing Rate For Mudharabah Deposit In Bprs, Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.24114/Quej.V9i1.23598>
- Ribhi, Z. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Resiko Pembiayaan (NPF), Liquidity (FDR), Dan Kemampuan Modal (CAR) Terhadap Profitability Di Sektor Perbankan Umum Syariah Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1–10.
- Rudatin, A. W. A. (2021). Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Performing Financing. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 45–58.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, Dan NPF Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/Jaief.V2i1.2912>
- Safitriani, D. U. (2022). Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR Dan ROA Terhadap Manajemen Likuiditas Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3074. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i3.6580>
- Safiullah, M., & Shamsuddin, A. (2022). Technical Efficiency Of Islamic And Conventional Banks With Undesirable Output: Evidence From A Stochastic Meta-Frontier Directional Distance Function. *Global Finance Journal*, 51(June), 1–15. <https://doi.org/10.1016/J.Gfj.2020.100547>
- Sholikhah, N. U., & Wardani, D. T. K. (2018). Analisis Likuiditas Pada Bank Syariah Di Indonesia, *Journal Of Economics Research And Social Sciences*, Sholikhah, Nisa Ush Wardani, Dyah Titis Kusuma, 2018. *Journal Of Economics Research And Social Sciences*. *Journal Of Economics Research And Social Sciences*, 2(2), 92-99 (8 Pages).
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2023). Analsis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI KOMPETIF*, 6(2),

354–362.

<https://Ejournal.Kompetif.Com/Index.Php/Akuntansikompetif/Article/View/1437>

Sudarsono, H., Aslam, F. N., Rubha, S. M., & Susantun, I. (2022). Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 508.

<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4325>

Tabina, A. S. I. H. S. A. Y. (2025). Pengaruh NPF, DPK, CAR Terhadap FDR Di Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 4(2).

<https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i2.18792>

Utami, M. S. M. M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 33–43.

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/Article/View/8495>

Wahyuni, R. S., & Satrianto, A. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Aset Dan Nilai Tukar Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia; Pendekatan Autoregressive Distributed Lag. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(3), 464–476.

<https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/medrep/login>

Warninda, T. D. D. R. A. (2022). The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Soundness Of Islamic Banks In Indonesia. *Kunuz: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v2i1.170>

Zahara, Z. S., Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2026). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL PADA BANK UMUM SYARIAH. 11(204), 458–482.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.30205>